

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
BAB 2 : HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase / Semester: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik sudah dapat membedakan contoh hak dan kewajiban dasar di lingkungan terdekatnya, seperti di rumah (hak mendapat kasih sayang, kewajiban membantu orang tua) dan di sekolah (hak belajar, kewajiban piket kelas).
- **Minat** : Peserta didik memiliki ketertarikan pada isu keadilan, aturan, dan konsekuensi, terutama yang berkaitan langsung dengan kehidupan mereka sebagai remaja (misalnya, aturan sekolah, perundungan, dan kebebasan berekspresi).
- **Latar Belakang** : Latar belakang peserta didik yang beragam secara sosial-ekonomi dapat memengaruhi persepsi mereka tentang pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban.
- **Kebutuhan Belajar** :
 - **Visual**: Membutuhkan infografis tentang pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945, studi kasus bergambar tentang pelanggaran hak, dan video kampanye anti-perundungan.
 - **Auditori**: Belajar efektif melalui diskusi tentang dilema antara hak individu dan kewajiban sosial, serta mendengarkan penjelasan guru mengenai dasar hukum hak dan kewajiban.
 - **Kinestetik**: Memahami konsep dengan lebih baik melalui kegiatan bermain peran (simulasi sidang sederhana) atau proyek membuat kampanye tentang keseimbangan hak dan kewajiban.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
 - **Konseptual**: Memahami definisi hak dan kewajiban, perbedaan antara hak asasi manusia dan hak warga negara, serta landasan hukum yang mengaturnya dalam UUD NRI Tahun 1945.
 - **Prosedural**: Menganalisis dan menerapkan cara menyeimbangkan pelaksanaan hak dan kewajiban di berbagai lingkungan kehidupan (sekolah, keluarga, masyarakat).
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat aplikatif, membantu peserta didik memahami hak mereka sebagai pelajar dan anak,

sekaligus menyadari kewajiban yang menyertainya untuk menciptakan lingkungan yang harmonis.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Menghubungkan pasal-pasal dalam konstitusi dengan contoh perilaku sehari-hari memerlukan kemampuan analisis dan abstraksi.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari konsep dasar hak dan kewajiban, dilanjutkan dengan contoh penerapan di lingkungan terdekat, kemudian diperluas ke konteks negara (UUD NRI 1945), dan diakhiri dengan analisis tantangan dan upaya penegakannya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:**
 - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menghormati hak hidup dan hak beribadah orang lain sebagai anugerah Tuhan.
 - **Bernalar Kritis:** Menganalisis penyebab dan akibat dari ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban di masyarakat.
 - **Kreativitas:** Merancang kampanye anti-perundungan sebagai solusi atas pelanggaran hak orang lain.
 - **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja dalam kelompok untuk mengidentifikasi upaya bersama dalam menghormati hak dan kewajiban di lingkungan sekitar.
 - **Kemandirian:** Melakukan refleksi pribadi atas pelaksanaan hak dan kewajiban diri sendiri.
 - **Kepedulian:** Menunjukkan empati terhadap korban pelanggaran hak dan berinisiatif untuk membantu menegakkan keadilan.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik menyadari bahwa hak yang dimiliki merupakan anugerah Tuhan yang harus diimbangi dengan kewajiban untuk berbuat baik kepada sesama.
- **Kewargaan:** Peserta didik memahami hak dan kewajibannya yang diatur dalam konstitusi sebagai bekal menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis secara kritis berbagai permasalahan sosial yang timbul akibat pengabaian hak atau kewajiban.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menciptakan solusi kreatif dalam bentuk kampanye atau proyek untuk mempromosikan penghormatan terhadap hak dan kewajiban.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam tim untuk menganalisis kasus dan merumuskan upaya bersama dalam penegakan hak dan kewajiban.
- **Kemandirian:** Peserta didik memiliki kesadaran untuk melaksanakan kewajibannya tanpa paksaan dan berani memperjuangkan haknya secara benar.
- **Kesehatan:** Peserta didik memahami bahwa lingkungan yang sehat (fisik dan sosial) adalah hak semua orang, yang dapat terwujud jika setiap orang

menjalankan kewajiban menjaga kebersihan dan ketertiban.

- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan argumen tentang hak dan kewajiban secara santun dan berdasarkan landasan hukum yang berlaku.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Pancasila**
Memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari; memahami makna keterkaitan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- **Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945**
Menerapkan norma dan aturan; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; menggunakan hak dan menerapkan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.
- **Bhinneka Tunggal Ika**
Mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, agama dan kepercayaan, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah sebagai identitas nasional; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah dalam masyarakat global.
- **Negara Kesatuan Republik Indonesia**
Memahami Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia; memahami wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Ilmu Hukum:** Memahami UUD NRI Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi yang menjamin hak dan mengatur kewajiban warga negara.
- **Sosiologi:** Menganalisis penerapan norma, hak, dan kewajiban dalam interaksi sosial untuk menjaga ketertiban masyarakat.
- **Ekonomi:** Memahami hak atas pekerjaan yang layak dan kewajiban membayar pajak sebagai bagian dari sistem ekonomi negara.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu membedakan konsep hak dan kewajiban serta memberikan contoh penerapannya di lingkungan sekolah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi contoh pelaksanaan hak dan kewajiban yang seimbang dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. (2 JP)

- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menganalisis jaminan hak-hak warga negara yang tercantum dalam pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis kewajiban-kewajiban warga negara yang tercantum dalam pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu mengidentifikasi tantangan dalam pemenuhan hak dan kewajiban, seperti perundungan, serta merumuskan upaya untuk menghormatinya. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu menjelaskan peran lembaga penegak hukum dan peradilan sebagai upaya negara dalam menjamin pemenuhan hak dan kewajiban warga negara. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Tata tertib sekolah sebagai wujud kewajiban dan hak atas lingkungan belajar yang aman.
- Kasus perundungan (bullying) di media sosial sebagai pelanggaran hak.
- Kewajiban menjaga kebersihan lingkungan untuk mendapatkan hak atas lingkungan yang sehat.
- Hak mendapatkan fasilitas umum yang layak (jalan, jembatan) dan kewajiban membayar pajak.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning (PBL), Cooperative Learning, Project-Based Learning (PjBL).
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Melalui kegiatan observasi lingkungan, peserta didik secara sadar mengidentifikasi contoh-contoh nyata pelaksanaan hak dan kewajiban.
 - **Meaningful Learning:** Pembelajaran dimulai dari konteks terdekat (sekolah, keluarga) sebelum ke konteks negara, sehingga materi terasa relevan dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan studi kasus berupa cerita, gambar, dan permainan peran untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, presentasi, simulasi, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk teks bacaan (untuk pembaca kuat), rangkuman poin (untuk pemahaman cepat), dan video/gambar (untuk pembelajar visual).
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat memilih untuk menganalisis kasus secara individu atau berdiskusi dalam kelompok. Guru menyediakan pertanyaan pemandu untuk kelompok yang membutuhkan.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil analisis atau proyek dapat disajikan dalam

bentuk esai, poster kampanye, presentasi digital, atau drama singkat.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) untuk mengadakan sesi kampanye anti-perundungan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang orang tua sebagai narasumber untuk berbagi pengalaman tentang kewajiban sebagai warga negara (misalnya, membayar pajak, mengikuti siskamling).
- **Mitra Digital:** Menggunakan situs resmi Kepolisian atau Kejaksaan untuk mencari informasi tentang peran lembaga penegak hukum.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Menata meja dan kursi menjadi formasi kelompok untuk memfasilitasi diskusi.
 - Menyediakan "Pojok Konstitusi" di kelas yang berisi salinan UUD NRI Tahun 1945 dan artikel terkait.
 - Memajang poster hasil karya siswa tentang hak dan kewajiban.
- **Ruang Virtual:**
 - Berbagi studi kasus atau berita aktual terkait pelanggaran hak melalui grup kelas daring.
 - Menggunakan platform video untuk menonton simulasi persidangan atau dokumenter tentang penegakan hukum.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya kelas yang menghargai hak setiap siswa untuk berpendapat.
 - Menekankan pentingnya tanggung jawab (kewajiban) dalam setiap aktivitas belajar.
 - Mendorong sikap empati dan saling menghormati dalam setiap interaksi.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** Mengakses naskah UUD NRI Tahun 1945 secara daring.
- **Forum Diskusi Daring:** Melanjutkan diskusi tentang studi kasus di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan formulir daring untuk survei refleksi atau kuis singkat.
- **Media Presentasi Digital:** Kelompok menyajikan hasil analisis kasus menggunakan aplikasi presentasi.
- **Media Publikasi Digital:** Mengunggah poster kampanye "Stop Bullying" ke media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Konsep Hak dan Kewajiban di Sekolah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi (Meaningful Learning):** Guru menampilkan dua gambar: siswa sedang belajar di kelas dan siswa sedang melaksanakan piket. Guru bertanya, "Dari kedua gambar ini, mana yang merupakan hak kalian dan mana yang kewajiban?"
- **Motivasi:** Guru memantik diskusi, "Apa yang akan terjadi jika di sekolah ini semua siswa hanya menuntut haknya untuk belajar di kelas yang bersih, tapi tidak ada yang mau melaksanakan kewajiban piket?"
- **Penyampaian Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (55 MENIT)

- **Definisi Konsep:** Guru menjelaskan definisi hak dan kewajiban menurut para ahli secara singkat dan interaktif.
- **Identifikasi di Sekolah (Mindful Learning):** Peserta didik diminta untuk membuat dua kolom di buku catatan: "Hak Saya di Sekolah" dan "Kewajiban Saya di Sekolah". Mereka diberi waktu 5 menit untuk menuliskan sebanyak mungkin contoh.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk melengkapi daftar hak dan kewajiban di sekolah dan membahas mengapa keduanya harus seimbang.
- **Presentasi Sederhana:** Setiap kelompok membagikan 3 contoh hak dan 3 contoh kewajiban yang paling penting menurut mereka, beserta alasannya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang sudah mahir dapat diminta menganalisis tata tertib sekolah untuk menemukan hak dan kewajiban yang tersirat.
 - **Produk:** Hasil identifikasi bisa ditulis dalam bentuk daftar, tabel, atau peta pikiran.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Hak apa yang menurutmu belum sepenuhnya kamu dapatkan di sekolah? Kewajiban apa yang terkadang masih sulit kamu laksanakan?"
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik menyimpulkan pentingnya keseimbangan hak dan kewajiban untuk menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan siswa untuk berdiskusi dengan orang tua tentang hak dan kewajiban mereka di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Hak dan Kewajiban di Keluarga dan Masyarakat

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru menanyakan hasil diskusi siswa dengan orang tua mengenai hak dan kewajiban di rumah.
- **Motivasi (Joyful Learning):** Guru menceritakan sebuah kisah singkat tentang

seorang anak yang selalu mendapat uang jajan (hak) tetapi tidak pernah mau membantu pekerjaan rumah (kewajiban), lalu meminta tanggapan siswa.

- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Analisis Gambar:** Guru menampilkan gambar-gambar yang relevan: anak membantu orang tua, warga kerja bakti, warga antri di fasilitas publik.
- **Diskusi Kelompok (Think-Pair-Share):**
 1. **Think:** Siswa secara individu memikirkan contoh hak dan kewajiban di keluarga dan masyarakat.
 2. **Pair:** Siswa berpasangan dengan teman sebangku untuk mendiskusikan hasil pemikiran mereka.
 3. **Share:** Beberapa pasangan membagikan hasil diskusinya di depan kelas.
- **Penguatan Guru:** Guru memberikan penguatan dan melengkapi contoh-contoh yang telah disampaikan siswa, menekankan pentingnya menaati norma yang berlaku di masyarakat sebagai bagian dari kewajiban.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Guru menyediakan daftar situasi (misal: "tetangga menyetel musik keras-keras di malam hari"), siswa diminta menganalisis hak dan kewajiban yang terkait.
 - **Produk:** Siswa membuat sebuah "Kontrak Komitmen" berisi 3 kewajiban yang akan mereka lakukan di rumah dan di lingkungan masyarakat.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Mengapa melaksanakan kewajiban di masyarakat (seperti menjaga kebersihan) itu penting bagi diri kita dan orang lain?"
- **Rangkuman:** Merangkum contoh-contoh hak dan kewajiban di keluarga dan masyarakat.
- **Tindak Lanjut:** Memberi pengantar bahwa hak dan kewajiban juga diatur oleh negara dalam UUD NRI Tahun 1945.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Jaminan Hak Warga Negara dalam UUD NRI 1945

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi:** "Jika hakmu di sekolah diatur dalam tata tertib, hak kita sebagai warga negara diatur dalam apa?"
- **Motivasi:** Guru menyebutkan beberapa hak (misal: hak untuk hidup, hak mendapat pendidikan, hak beragama) dan bertanya, "Menurut kalian, apakah hak-hak ini penting untuk dilindungi oleh negara? Mengapa?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kajian Pustaka (Jigsaw):**
 1. Kelas dibagi menjadi kelompok ahli. Setiap kelompok diberi beberapa pasal dari UUD NRI 1945 yang berkaitan dengan hak (misal: Kelompok A: Pasal

27 & 28A; Kelompok B: Pasal 28B & 28D; Kelompok C: Pasal 28E & 29; Kelompok D: Pasal 31).

2. Kelompok ahli mendiskusikan makna dari pasal-pasal tersebut.
3. Siswa kembali ke kelompok asal mereka dan saling menjelaskan hasil diskusi dari kelompok ahli.

- **Diskusi Kelas:** Guru memfasilitasi diskusi untuk mengklarifikasi pemahaman siswa tentang pasal-pasal tersebut dan menghubungkannya dengan kehidupan nyata.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Guru menyediakan lembar kerja dengan pertanyaan pemandu untuk setiap kelompok ahli.
 - **Produk:** Setiap kelompok asal membuat rangkuman hak-hak warga negara dalam bentuk peta pikiran di kertas plano.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Hak warga negara mana yang menurutmu paling penting untuk diperjuangkan saat ini di Indonesia?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa UUD NRI 1945 memberikan jaminan hukum yang kuat terhadap hak-hak warga negara.
- **Tindak Lanjut:** Memberi tahu siswa bahwa pertemuan berikutnya akan membahas sisi lainnya, yaitu kewajiban.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Kewajiban Warga Negara dalam UUD NRI 1945

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi:** Mereviu pertemuan sebelumnya, "Sebutkan satu contoh hak warga negara yang dijamin UUD 1945!"
- **Motivasi:** Guru menampilkan gambar orang membayar pajak dan bertanya, "Mengapa kita harus membayar pajak? Uangnya digunakan untuk apa?" Ini menghubungkan kewajiban dengan pemenuhan hak (fasilitas publik).
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kajian Pustaka:** Siswa secara berkelompok mengidentifikasi pasal-pasal dalam UUD NRI 1945 yang mengatur tentang kewajiban warga negara (Pasal 27 ayat 1 & 3, Pasal 28J, Pasal 30 ayat 1).
- **Analisis Kontekstual (Meaningful Learning):** Setiap kelompok mendiskusikan contoh perwujudan dari setiap kewajiban tersebut. Contoh:
 - Wajib menjunjung hukum -> Menaati lampu lalu lintas.
 - Wajib ikut serta dalam bela negara -> Belajar dengan tekun sebagai pelajar.
 - Wajib menghormati HAM orang lain -> Tidak melakukan perundungan.
- **Presentasi dan Diskusi:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisisnya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Konten:** Menyediakan artikel berita tentang siskamling sebagai contoh

kewajiban bela negara di tingkat masyarakat.

- **Produk:** Hasil analisis dapat dibuat dalam bentuk tabel "Pasal - Bunyi Kewajiban - Contoh Perilaku".

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Kewajiban mana yang menurutmu paling sering diabaikan oleh masyarakat? Apa dampaknya?"
- **Rangkuman:** Merangkum bahwa sebagai warga negara, selain memiliki hak, kita juga memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan untuk kebaikan bersama.
- **Tindak Lanjut:** Memberi pengantar tentang tantangan dalam pemenuhan hak dan kewajiban.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Tantangan Pemenuhan Hak dan Kewajiban

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi:** "Pernahkah kalian melihat atau merasakan hak seseorang tidak dihormati? Atau kewajiban seseorang tidak dilaksanakan?"
- **Motivasi:** Guru menampilkan infografis data kasus *bullying* di Indonesia dan bertanya, "Menurut kalian, *bullying* itu melanggar hak atau tidak? Hak apa yang dilanggar?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Identifikasi Masalah:** Guru bersama siswa mengidentifikasi beberapa tantangan/permasalahan dalam pemenuhan hak dan kewajiban (perundungan, tidak menaati aturan lalu lintas, merusak fasilitas umum, menyebar hoaks).
- **Studi Kasus Perundungan (Problem-Based Learning):**
 1. Siswa dibagi dalam kelompok.
 2. Setiap kelompok diberi sebuah skenario singkat tentang kasus perundungan (verbal, fisik, atau siber).
 3. Kelompok diminta mendiskusikan: a) Hak siapa yang dilanggar? b) Kewajiban apa yang diabaikan oleh pelaku? c) Apa dampak bagi korban? d) Apa solusi yang bisa dilakukan sebagai teman/pihak sekolah?
- **Proyek Kampanye (Kinestetik/Visual):** Berdasarkan hasil diskusi, setiap kelompok merancang sebuah poster atau slogan kampanye "Stop Bullying".
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Skenario kasus bisa divariasikan tingkat kompleksitasnya.
 - **Produk:** Kampanye bisa dalam bentuk poster digital/manual, video pendek, atau bahkan naskah drama singkat.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang akan kamu lakukan jika melihat temanmu menjadi korban perundungan?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa perundungan adalah pelanggaran serius terhadap hak asasi manusia dan kita semua memiliki kewajiban untuk

mencegahnya.

- **Tindak Lanjut:** Memberi pengantar tentang peran negara dalam menangani masalah pelanggaran hak.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Penegakan Hukum sebagai Upaya Negara

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan kehadiran.
- **Apersepsi:** "Jika ada yang melanggar hukum, seperti mencuri atau melanggar lalu lintas, siapa yang bertugas menindaknya?"
- **Motivasi:** Guru bertanya, "Mengapa negara perlu memiliki polisi, jaksa, dan hakim? Apa peran mereka dalam melindungi hak-hak kita?"
- **Penyampaian Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Penjelasan Guru:** Guru menjelaskan secara singkat peran lembaga-lembaga penegak hukum (Kepolisian, Kejaksaan, Hakim) dan lembaga peradilan di Indonesia. Gunakan bagan sederhana untuk mempermudah pemahaman (Visual).
- **Simulasi Sederhana (Joyful Learning):** Guru memberikan kasus sederhana (misal: "Siswa A merusak fasilitas sekolah"). Siswa diminta bermain peran:
 - Ada yang menjadi "polisi sekolah" (guru/OSIS) yang menyelidiki.
 - Ada yang menjadi "jaksa sekolah" yang menuntut pertanggungjawaban.
 - Ada yang menjadi "hakim sekolah" (kepala sekolah/wali kelas) yang memberikan sanksi yang adil dan mendidik.
- **Diskusi:** Setelah simulasi, guru memimpin diskusi tentang pentingnya proses penegakan aturan yang adil untuk menjamin hak semua siswa dan menegakkan kewajiban.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa dapat memilih peran yang mereka minati dalam simulasi.
 - **Konten:** Untuk siswa yang lebih cepat paham, mereka bisa diberi tugas mencari tahu tentang peran lembaga lain seperti KPK.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Menurutmu, bagaimana cara kita sebagai siswa dapat membantu penegakan hukum/aturan di lingkungan sekolah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa negara memiliki lembaga hukum dan peradilan untuk memastikan hak warga negara terlindungi dan kewajiban dilaksanakan.
- **Tindak Lanjut:** Menginformasikan tentang asesmen sumatif bab 2.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Mengajukan pertanyaan di awal bab: "Menurutmu, mengapa

pelaksanaan hak dan kewajiban harus seimbang?".

- **Kuis Singkat:** Memberikan 3-5 pertanyaan benar/salah tentang contoh hak dan kewajiban dasar di sekolah.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa perbedaan antara hak asasi manusia dengan hak warga negara?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengobservasi partisipasi siswa, kemampuan argumentasi, dan sikap menghargai pendapat orang lain.
- **Latihan Soal/LKPD:** Menugaskan siswa untuk mengisi tabel pencocokan pasal UUD NRI 1945 dengan contoh hak/kewajiban yang sesuai.
- **Observasi:** Mengamati sikap siswa seperti tanggung jawab dalam kerja kelompok dan kepedulian saat membahas studi kasus.
- **Produk (Proses):**
 - Peta pikiran tentang jaminan hak dalam UUD NRI 1945.
 - Draf "Kontrak Komitmen" individu.
 - Poster/slogan kampanye anti-perundungan.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**
 - **Laporan Pelaksanaan Hak dan Kewajiban:** Menilai kemampuan siswa dalam mengobservasi, mendokumentasikan, dan merefleksikan penerapan hak dan kewajiban di tiga lingkungan (rumah, sekolah, masyarakat).
- **Praktik (Kinerja):**
 - **Presentasi Hasil Analisis Kasus:** Menilai kemampuan siswa dalam menganalisis masalah, menawarkan solusi, dan mengkomunikasikannya secara efektif.
- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman komprehensif siswa.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Seorang siswa rajin belajar agar mendapat nilai yang baik. Belajar dengan sungguh-sungguh merupakan bentuk ... siswa, sedangkan mendapat nilai yang baik merupakan ... yang mungkin diperoleh.
 - a. hak, kewajiban
 - b. kewajiban, hak
 - c. hak, hak
 - d. kewajiban, kewajiban
 - e. norma, sanksi
2. Pasal 27 ayat (3) UUD NRI Tahun 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Wujud pelaksanaan kewajiban tersebut bagi seorang pelajar adalah...
 - a. Mengangkat senjata melawan musuh
 - b. Mengikuti pelatihan militer sejak dini
 - c. Belajar dengan tekun dan berprestasi untuk mengharumkan nama bangsa
 - d. Menjadi anggota kepolisian atau tentara
 - e. Mengabaikan pelajaran lain dan fokus pada sejarah perjuangan

3. Setiap warga negara berhak mendapatkan perlindungan hukum yang adil. Jaminan hak tersebut secara tegas diatur dalam UUD NRI Tahun 1945, yaitu pada...
 - a. Pasal 28A
 - b. Pasal 28D ayat (1)
 - c. Pasal 29 ayat (2)
 - d. Pasal 30 ayat (1)
 - e. Pasal 31 ayat (1)
4. Perilaku perundungan (bullying) di sekolah merupakan salah satu tantangan serius dalam pemenuhan hak karena tindakan tersebut melanggar hak orang lain untuk...
 - a. Mendapatkan pekerjaan yang layak
 - b. Memilih kewarganegaraan
 - c. Merasa aman dan dilindungi dari kekerasan
 - d. Membayar pajak
 - e. Mengikuti upacara bendera
5. Lembaga negara yang memiliki tugas utama memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat serta menegakkan hukum adalah...
 - a. Kejaksaan
 - b. Mahkamah Agung
 - c. Komisi Yudisial
 - d. Advokat
 - e. Kepolisian Republik Indonesia

Esai

1. Mengapa pelaksanaan hak dan kewajiban harus berjalan seimbang? Jelaskan pendapatmu disertai dengan satu contoh konkret di lingkungan masyarakat!
2. Analisislah sebuah kasus sederhana, misalnya seorang warga membuang sampah di sungai. Hak siapa saja yang dilanggar oleh tindakan tersebut, dan kewajiban apa yang telah ia abaikan sebagai warga negara?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.